

Implementasi Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Di MA Multiteknik Asih Putera Kota Cimahi)

Ari Daryani¹, Mulyawan Safwandy Nugraha²

^{1,2}Manajemen Pendidikan Islam, Tarbiyah, (MPI) UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Jl. A.H. Nasution No. 105A, Cibiru, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia
aridaryani888@gmail.com

Abstract

Improving the quality of education is one of the main priorities in the world of education, especially at the madrasah aliyah (MA) level. MA Multiteknik Asih Putera Cimahi City strives to improve the quality of education through the implementation of planned and measurable strategic management. This research aims to analyze how the application of strategic management can improve the quality of education at MA Multiteknik Asih Putera. This research also aims to identify key factors that contribute to the successful implementation of strategic management in an educational context. This research uses a qualitative approach with a case study method. Data was collected through in-depth interviews, observations, and document analysis related to the implementation of strategic management at MA Multiteknik Asih Putera. This research was designed as an in-depth single case study. Analysis was carried out on the planning, implementation and evaluation process of strategic management implemented in the madrasah. The research results show that the implementation of strategic management at MA Multiteknik Asih Putera has succeeded in improving the quality of education. Key success factors include the involvement of all related parties (stakeholders), thorough strategic planning, consistent implementation, and ongoing evaluation. Apart from that, visionary leadership and commitment from all teaching staff play an important role in achieving the goal of improving the quality of education. The findings of this research imply that the implementation of effective strategic management can be a model for madrasahs or other educational institutions that want to improve the quality of education. Recommendations for further development include ongoing training for teaching staff and increasing active participation from all stakeholders.

Keywords: Strategic Management, Education Quality, MA Multitechnical Asih Putera, Cimahi City, Case Study.

Abstrak

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu prioritas utama dalam dunia pendidikan, khususnya di tingkat madrasah aliyah (MA). MA Multiteknik Asih Putera Kota Cimahi berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikannya melalui implementasi manajemen strategik yang terencana dan terukur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan manajemen strategik dapat meningkatkan mutu pendidikan di MA Multiteknik Asih Putera. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang berkontribusi terhadap keberhasilan penerapan manajemen strategik dalam konteks pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen terkait implementasi manajemen strategik di MA Multiteknik Asih Putera. Penelitian ini didesain sebagai studi kasus tunggal yang mendalam. Analisis dilakukan terhadap proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen strategik yang diterapkan di madrasah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen strategik di MA Multiteknik Asih Putera berhasil meningkatkan mutu pendidikan. Faktor-faktor kunci keberhasilan meliputi keterlibatan semua pihak terkait (stakeholders), perencanaan strategis yang matang, pelaksanaan yang konsisten, serta evaluasi yang berkelanjutan. Selain itu, kepemimpinan yang visioner dan komitmen dari seluruh staf pengajar berperan penting dalam mencapai tujuan peningkatan mutu pendidikan. Temuan penelitian ini mengimplikasikan bahwa penerapan manajemen strategik yang efektif dapat menjadi model bagi madrasah atau institusi pendidikan lainnya yang ingin meningkatkan mutu pendidikan. Rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut mencakup pelatihan berkelanjutan bagi staf pengajar dan peningkatan partisipasi aktif dari seluruh stakeholders.

Kata kunci: Manajemen Strategik, Mutu Pendidikan, MA Multiteknik Asih Putera, Kota Cimahi, Studi Kasus.

Copyright (c) 2024 Ari Daryani, Mulyawan Safwandy Nugraha

Corresponding author: Ari Daryani

Email Address: aridaryani888@gmail.com (Jl. A.H. Nasution No. 105A, Cibiru, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia)

Received 25 June 2024, Accepted 29 June 2024, Published 13 July 2024

PENDAHULUAN

Manajemen berasal dari bahasa Inggris yaitu *manage* yang memiliki arti seni mengurus, mengatur, melaksanakan, dan mengelola. G.r Terry mengatakan bahwa manajemen merupakan suatu proses yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui sumber daya manusia dan sumber daya lain (Mawaddah et al., 2023). Manajemen menjadi unsur penting di suatu organisasi untuk mengatur, mengelola, dan mendayagunakan sumber daya yang ada, sehingga kedepannya akan tercapai goals atau tujuan yang telah ditetapkan, tidak terkecuali pada bidang pendidikan.

Beberapa alasan mengapa manajemen diperlukan dalam setiap organisasi, termasuk pendidikan yaitu: Mengoptimalkan pencapaian tujuan-tujuan pendidikan nasional; Menjaga keseimbangan di antara tujuan yang saling bertentangan; Mencapai efisiensi dan efektivitas dalam mencapai tujuan pendidikan (Latif & Latief, 2018). Manajemen menekankan pada pelaksanaan penyelenggaraan lembaga pendidikan, bahkan ikut andil dalam proses mengoptimalkan, memberdayakan, dan meningkatkan sumber daya di dalam suatu pendidikan agar dikelola secara efektif dan efisien yang nantinya bermuara pada peningkatan kualitas pendidikan.

Secara umum Strategi bermakna sebagai upaya untuk membentuk suatu susunan yang dibutuhkan dalam membentuk suatu manajemen dalam organisasi. Menurut Wahyudi (1996) Manajemen strategi merupakan seni dan ilmu dari pembuatan (*formulation*), Penerapan (*implementasi*) dan evaluasi (*evaluating*) tentang keputusan-keputusan strategis antar fungsi-fungsi yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuan masa yang akan datang.² Pencapaian tujuan organisasi diperlukan alat yang berperan sebagai akselerator dan dinamisator, sehingga tujuan dapat dicapai secara efektif dan efisien. Sejalan dengan hal tersebut, strategi diyakini sebagai alat untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, manajemen strategik intinya adalah alternatif terbaik bagi organisasi dalam segala hal untuk mendukung pergerakan organisasi.

Manajemen strategi sangat mempengaruhi keberhasilan sekolah dalam proses belajar demi tercapainya pendidikan yang bermutu dengan strategis yang tepat. Ramayulis menyatakan bahwa pengertian yang sama dengan manajemen adalah *al-tadbir* (pengaturan). Kata ini merupakan derivasi dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terdapat dalam al-Quran surat Sajdah Ayat 5. Seperti firman Allah SWT:

يُنَبِّئُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitungan. (Q.S. Sajdah: ayat 5).

Sriwahyudi mengemukakan “Manajemen strategis adalah suatu seni dan ilmu dari pembuatan (*formulating*), penerapan (*implementasi*), dan (*evaluating*) keputusan keputusan strategis antar fungsi yang memungkinkan sebuah organisasi menncapai tujuan tujuan masa depan.

Penerapan manajemen strategik merupakan kunci keberhasilan sekolah. Hal ini karena pada

tahap perumusan strategik dapat mengantisipasi dinamika perubahan di masa depan. Mengingat bahwa suatu organisasi, baik internal maupun eksternal, selalu mengalami perubahan. Melalui perencanaan strategik dapat dirumuskan suatu strategi agar organisasi menjadi satuan pendidikan yang mampu menampilkan kinerja tinggi karena organisasi yang berhasil adalah organisasi yang tingkat efektivitas dan produktivitasnya semakin tinggi. Sehingga tujuan dan berbagai target dapat tercapai dengan hasil yang memuaskan.

Implementasi strategik sering disebut sebagai tahapan aksi manajemen strategik yang merupakan perwujudan dari program-program yang telah ditentukan dalam proses perumusan strategik. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam implementasi strategik yakni ada beberapa program yang perlu dilaksanakan dalam proses penyelenggaraan pendidikan tersebut yaitu program, anggaran dan prosedur. Program adalah langkah-langkah yang diperlukan untuk melaksanakan perencanaan sedangkan prosedur adalah langkah-langkah pelaksanaan program yang telah disusun secara sistematis. Anggaran adalah biaya program yang dinyatakan dalam satuan uang.

Pendidikan yang berkualitas memiliki visi, misi, tujuan, program yang baik, efektifitas, produktivitas, akuntabilitas, kurikulum yang terarah, fasilitas belajar yang memadai sebagai sarana untuk dijadikan modal dalam bersaing. Di era persaingan yang sangat ketat ini, setiap institusi dipaksa untuk berhadapan dengan institusi lain dalam arena kompetisi. Semua institusi pada umumnya ingin dapat melakukan yang terbaik untuk menarik perhatian pasar. Peningkatan mutu pendidikan selalu menjadi prioritas bagi sekolah, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Hal ini disebabkan adanya dorongan yang kuat dari para pengelola sekolah untuk dapat bersaing dengan sekolah lain yang lebih dulu berdiri dan selalu bersaing dalam meningkatkan kualitas sekolahnya. Faktor lainnya adalah tuntutan masyarakat yang mendambakan sekolah berbasis sekolah yang tidak jauh dari tempat tinggal warga setempat, sehingga tidak mempersulit pendidikan siswa.

Menurut Crosby, mutu berarti kesesuaian terhadap persyaratan persyaratan. Persyaratan perlu dispefikasikan secara jelas sehingga semua orang tahu apa yang diharapkannya. Menurut Ahyari dalam Mulyasana secara umum mutu atau kualitas jumlah dari sifat sifat produk, seperti daya tahan, kenyamanan pemakaian, daya guna dan sebagainya mutu atau kualitas selalu diindetikan dan dihubungkan dengan kegunaan khusus, seperti panjang, lebar, warna, berat, dan karakter produk lainnya.

Menurut Ahyari dalam kaitan mutu dan kualitas adalah jumlah dari sifat sifat produk mengatakan bahwa pengendalian segala aktivitas untuk menjaga mutu atau kualitas produk dapat dipertahankan sebagaimana yang telah direncanakan. Mutu bukan merupakan hal (sifat) kebetulan atau tiba tiba, tetapi merupakan hasil perencanaan yang terencana dan sistematis jauh sebelum produk tersebut dibuat. Menurut Croby kaitan dengan mutu berpendapat bahwa, mutu datang dari pencegahan pencegahan adalah ada sebuah hasil dari hal seperti pelatihan, disiplin, contoh kepemimpinan. Standar kinerja mutu adalah 'nol cacat' (zero defect). Error tak dapat ditoleransi. Pengukuran mutu adalah harga dari tidak kesesuaian.

Mutu dapat juga digunakan sebagai suatu konsep yang relatif. Definisi relatif tersebut memandang mutu bukan sebagai suatu atribut atau layanan, akan tetapi sesuatu yang dianggap berasal dari produk atau layanan tersebut. Mutu dapat dikatakan ada apabila sebuah layanan memenuhi spesifikasi yang ada.

Manajemen mutu merupakan sebuah filsafat dan budaya organisasi yang menekankan kepada upaya menciptakan mutu yang konstan melalui setiap aspek dalam kegiatan organisasi. Manajemen mutu membutuhkan pemahaman mengenai sifat mutu dan sifat sistem mutu serta komitmen manajemen untuk bekerja dalam berbagai cara. Manajemen mutu sangat memerlukan figure pemimpin yang mampu memotivasi agar seluruh anggota dalam organisasi dapat memberikan kontribusi semaksimal mungkin kepada organisasi. Hal tersebut dapat dibangkitkan melalui pemahaman dan penjiwaan secara sadar bahwa mutu suatu produk atau jasa tidak hanya menjadi tanggung jawab pimpinan, tetapi menjadi tanggung jawab seluruh anggota dalam organisasi.

Belakangan ini, dunia pendidikan mengalami peningkatan mutu yang sangat menggembirakan di beberapa sekolah populer dan unggulan. Istilah "sekolah unggulan" memiliki konotasi, kesan masyarakat, dan konsekuensi tertentu. Sekolah unggulan diharapkan memiliki prestasi akademik dan non-akademik yang paling tinggi dibandingkan dengan sekolah-sekolah lain dalam wilayah tertentu. Namun, jika pemahaman ini dijadikan pegangan, jumlah sekolah unggulan akan banyak. Hal ini karena definisi sekolah unggulan hanya didasarkan pada prestasi tinggi yang melampaui prestasi sekolah lainnya. Oleh karena itu, di setiap desa yang memiliki banyak sekolah, setidaknya akan ada satu sekolah unggulan. Maka, definisi sekolah unggulan perlu dipertajam lagi hingga mencapai tingkat istimewa.

Bertolak dari latar belakang tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul *“Implementasi Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Di MA Multiteknik Asih Putera Kota Cimahi)”*.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam tentang implementasi manajemen strategik di MA Multiteknik Asih Putera dan bagaimana implementasi tersebut berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan. Penelitian dilakukan selama 2 bulan, dari Mei hingga Juni 2024. Penelitian ini dilakukan di MA Multiteknik Asih Putera, Kota Cimahi yang beralamat di Jl. Daeng Moh. Ardiwinata No.199, Cibabat, Kec. Cimahi Utara, Kota Cimahi, Jawa Barat 40513. Data yang diperoleh langsung dari informan melalui wawancara dengan Kepala sekolah dan guru, observasi, dan diskusi kelompok terfokus (FGD). Informan kunci: Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staf administrasi, dan siswa. Dokumen resmi sekolah seperti rencana strategis sekolah, laporan tahunan, kurikulum, dan dokumen lainnya yang relevan. Dengan prosedur penelitian Menentukan tujuan penelitian dan merumuskan masalah penelitian serta Membuat proposal penelitian

dan mendapatkan izin dari pihak sekolah. Dengan menggunakan metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif tentang bagaimana manajemen strategik diimplementasikan di MA Multiteknik Asih Putera dan bagaimana hal tersebut berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

Implementasi Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Di Ma Multiteknik Asih Putera Kota Cimahi)

HASIL DAN DISKUSI

Hasil

1. Pengertian Manajemen Strategi

Manajemen strategis adalah ilmu mengenai perumusan, pelaksanaan dan evaluasi keputusan keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi mencapai tujuan. Menurut Husein Umar, Manajemen sebagai strategik sebagai suatu seni dan ilmu dalam hal pembuatan (formulating), penerapan (implementing), dan evaluasi (evaluating), keputusan keputusan strategik antar fungsi yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuan pada masa mendatang.

Manajemen strategis adalah suatu perencanaan yang harus direncanakan dengan matang, diformulasikan dengan membaca situasi yang tepat, dan diimplementasikan apakah sesuai dengan apa yang diharapkan lalu dievaluasi, dipilih mana yang tepat untuk digunakan, memanfaatkan sumber daya manusia yang ada untuk melaksanakan manajemen strategi yang sudah direncanakan oleh pimpinan.

Barney, 2007:27 Manajemen strategis (strategic management) dapat dipahami sebagai proses pemilihan dan penerapan strategi-strategi. Sedangkan strategi adalah pola alokasi sumber daya yang memungkinkan organisasi-organisasi dapat mempertahankan kinerjanya.

Menurut Michel dkk. Dalam Jurnal Moh Amin. Besarnya peranan manajemen strategis semakain banyak diakui dari masa masa ini dibanding masa masa sebelumnya. Dalam perekonomian global yang memungkinkan pergerakan barang dan jasa secara bebas diantara berbagai Negara, perusahaan-perusahaan terus ditantang untuk semkain kompetitif. Banyak dari perusahaan yang telah meningkatkan tingkat kompetensinya ini menawarkan produk kepada konsumen dengan nilai yang lebih tinggi, dalam hal ini sering menghasilkan laba diatas rata rata (Michel A.Hitt & R Duane Ireland & Robert E. Hoslisson (1997, XV).

Menurut Taufqurkhalman, Untuk meraih segala cita cita atau tujuan yang diinginkan oleh sutau organisasi atau perusahaan maka penerapan manajemen startegis justru sangat dibutuhkan guna apa yang diinginkan bersama dapat dicapai dengan sebaik mungkin. Peran manajemen strategis ketika diimplementasikan dalam suatu organisasi maka setiap unit atau bagian yang ada dalam organisasi tersebut dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebaik mungkin. Apalagi melihat perkembangan zaman sekarang ini, dimana setiap organisasi perusahaan telah melakukan ekspansi pasar guna mendapatkan keuntungan yang banyak. Semua itu perlu langkah strategis dan taktik yang

tepat sehingga proses atau langkah yang diambil oleh pimpinan dapat dijalankan seefektif dan seefisien mungkin.

2. Peran Manajemen Strategik

Untuk meraih segala cita-cita atau tujuan yang diinginkan oleh suatu organisasi atau perusahaan maka penerapan manajemen strategik justru sangat dibutuhkan guna apa yang diinginkan bersama dapat kita capai dengan sebaik mungkin. Peran manajemen strategik ketika diimplementasikan dalam suatu organisasi maka setiap unit atau bagian yang ada dalam organisasi tersebut dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebaik mungkin. Apalagi melihat perkembangan zaman sekarang ini, dimana setiap organisasi perusahaan telah melakukan ekspansi pasar guna mendapatkan keuntungan yang banyak. Semuanya itu perlu langkah strategis dan taktik yang tepat sehingga proses atau langkah yang diambil oleh pimpinan dapat dijalankan seefektif dan seefisien mungkin.

Persaingan yang memunculkan daya saing erat kaitannya dengan pemahaman mekanisme pasar (standar dan benchmarking), kecepatan dan ketepatan penyampaian produk (barang dan jasa) yang mampu menciptakan nilai tambah. Oleh karena itu, peningkatan daya saing organisasi bersifat unik, tetapi pada intinya dipengaruhi oleh aspek kreativitas, kapasitas, teknologi yang digunakan dan jangkauan pemasaran yang dicapai. Hal tersebut diwujudkan dari tampilan produk, produktivitas yang tinggi dan pelayanan yang baik. Esensi Manajemen Strategik dalam pengembangan daya saing organisasi, baik bersifat nirlaba maupun ber-orientasi laba dapat dijabarkan atas hal pokok berikut:

- a. Pertumbuhan dan Keberlanjutan Hal ini dicirikan oleh adanya kegiatan lebih besar dari organisasi yang nantinya berdampak pada peningkatan kesejahteraan SDM. Pencapaian kondisi tersebut didapatkan dari kerjasama antar individu yang mampu mewujudkan sinergi perkembangan organisasi sesuai siklus organisasi (pengenalan, pertumbuhan, kedewasaan dan pembaharuan dengan kondisi penurunan, tetap dan naik kembali) ditinjau dari faktor internal maupun eksternal yang dipengaruhi oleh perubahan-perubahan, baik fundamental, incremental dan radikal dari nilai-nilai keinginan konsumen, serta persaingan yang ketat dalam kondisi yang mengandung ketidak-pastian dan penuh risiko.
- b. Berpikir Strategik Hal ini dicirikan oleh pemahaman tentang pentingnya faktor waktu (lalu, kini dan esok), proses kontinu (siklus) dan iteratif (sekuens pembelajaran) dalam mengidentifikasi kegiatan yang menjanjikan ke depan yang berbasis pada pemetaan kemampuan (superioritas) yang dimiliki (sumber daya seperti SDA, SDM dan SDB) dengan secara komprehensif memperhatikan faktor-faktor makro seperti politik, ekonomi, teknologi dan sosial budaya, disamping upaya pembelajaran organisasi dalam menuju daya saing secara parsial ataupun utuh. Realisasi berpikir strategik dapat ditunjukkan oleh konsep masukan, proses dan luaran dalam mengelola perubahan menurut peluang maupun ancaman yang ditemui sesuai dengan fase-fase berikut: pembentukan kelompok kerja, inventarisasi kegiatan, keterlibatan unit kerja dan status kegiatan. Hal tersebut dalam praktiknya didukung oleh konsep-konsep strategi, baik yang

klasik (siklus hidup produk dan SWOT), modern (BCG/Shell, A.D. Little, McKinsey, PIMS, SR dan Porter) dan alternatif (PRECOM) yang dalam implementasinya sangat ditentukan oleh besar-an dimensinya (2-5) atau tema tertentu.

3. Perencanaan Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Perencanaan strategik merupakan taktik dan cara utama yang didesain secara sistematis dalam menjalankan fungsi manajemen yang berorientasi pada tujuan strategik organisasi. Perencanaan strategik adalah bagian yang penting dari manajemen strategik. Perencanaan strategik adalah aspek penting dalam manajemen strategik dan bisa dinilai sebagai pilar sentral dalam manajemen strategik.

Manajemen strategik merupakan proses formulasi dan penerapan rencana dan aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan berbagai hal penting, bisa menembus, dan terus menerus bagi suatu organisasi secara keseluruhan. Strategi yang dipakai dalam manajemen sekolah dikelola sedemikian rupa, yakni perencanaan strategik sekolah berhubungan dengan operasi sekolah dalam melaksanakan programnya, sedangkan untuk memperkuat kemampuan sekolah menghindari permasalahan dan bisa mencapai tujuan sejalan kualitas yang dipersyaratkan, maka akan diuji kompetensi kepala sekolah menetapkan kebijakan. Manajemen strategik ialah suatu pendekatan sistematis guna meningkatkan tanggungjawab manajemen, mengkondisikan organisasi pada situasi yang tepat dalam mencapai tujuan dengan cara yang meyakinkan keberhasilan dan terus menerus serta menjadikan sekolah menjadi surprise (Sagala, 2007).

Proses perencanaan strategik menjadi beberapa langkah, yang mengarah kepada tindakan, hasil, dan evaluasi, yaitu: (1) memprakarsai dan menyetujui suatu proses perencanaan strategis, (2) memperjelas mandat organisasi, (3) memperjelas misi dan beberapa nilai organisasi, (4) menilai lingkungan eksternal, (5) menilai lingkungan internal, (6) mengidentifikasi isu strategis yang ditemui organisasi, (7) merumuskan strategi untuk mengelola isu-isu, (8) menyusun visi organisasi yang efektif untuk masa depan, (9) mengembangkan proses implementasi, (10) menilai kembali strategi dan proses perencanaan strategis (Bryson, 1998: 23).

Perencanaan strategik di MA Multiteknik Asih Putera Kota Cimahi dilakukan dari sejumlah perencanaan yang dinilai lebih menguntungkan dan disetujui bersama oleh kepala sekolah bersama timnya dengan melengkapi berbagai unsur yang berkompeten di bidangnya. Penentuan visi dan misi yang jelas, singkat dan selaras dengan perubahan kebijakan pemerintah. Perencanaan strategik tersebut dilaksanakan dengan sejumlah aktivitas, yaitu: pembentukan tim penyusun visi misi agar secara intensif bisa merealisasikan perencanaan secara optimal. MA Multiteknik Asih Putera Kota Cimahi memanfaatkan forum rapat kerja untuk menyusun strategi terbaik.

Rencana strategis mencakup visi, misi, tujuan jangka panjang, dan langkah-langkah operasional untuk mencapai tujuan tersebut. Visi misi adalah konsep perencanaan yang diiringi tindakan sejalan dengan rencana yang sudah diformulasikan untuk mencapai tujuan. Penyusunan visi dan misi yang dilaksanakan oleh tim penyusunan dilaksanakan dengan menselaraskan visi dan misi yang sudah ada dengan situasi dan kondisi atau perkembangan zaman. Hal ini dilaksanakan agar visi dan misi yang

dirumuskan senantiasa diperbaharui. Hasil penilaian lingkungan merupakan sejumlah peluang yang mesti digunakan oleh organisasi dan ancaman yang harus dicegah atau dihindari. Secara tidak langsung sudah dilaksanakan pula analisis peluang dan ancaman bagi sekolah. Fokus utama adalah pada peningkatan kualitas pengajaran, pengembangan profesional guru, dan peningkatan fasilitas pendidikan.

Adapun pernyataan visi Tahun 2025 menjadi ECO Madrasah Aliyah yang unggul, produktif, kolaboratif, maju dan beradab. Setelah visi kemudian menyusun misi, dengan misi sebagai berikut Mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan, menenangkan, inspiratif dan prestatif, Menciptakan madrasah yang memiliki pola pikir, maju, arif dan sadar lingkungan, Membangun system manajemen madrasah yang adaptif, efektif efisien, mencerahkan, adil dan beradab, Melahirkan lulusan yang mandiri, mampu menyelesaikan masalah karya, siap bersaing ditingkat regional, maupun internasional.

Penerapan strategi merupakan proses manajemen merealisasikan strateginya dalam wujud anggaran, prosedur, program, dan pengembangan strategi dalam wujud tindakan. Penentuan visi dan misi juga dilaksanakan jika dipandang telah tidak relevan. Visi adalah suatu proses yang mendeskripsikan sejumlah aktivitas perencanaan dan penetapan target sekolah secara formal dan misi ialah alasan eksistensi suatu lembaga (Gurley, 2014: 1-46). Strategi ialah sebuah rencana yang komprehensif memadukan berbagai sumber daya dan kemampuan yang memiliki tujuan jangka panjang guna memenangkan kompetisi. Betapapun hebatnya suatu visi, misi, dan strategi jika tidak diterapkan tentu saja strategi itu tidak akan berarti bagi peningkatan mutu sekolah.

Proses manajemen strategik meliputi beberapa tahap: (1) Analisa lingkungan, (2) menetapkan visi, misi, dan tujuan, (3) formulasi strategi, (4) penerapan strategi, dan (5) evaluasi strategi. Penerapan strategik di MA Multiteknik Asih Putera Kota Cimahi dilaksanakan melalui tim perumus meliputi kepala sekolah, wakil kepala, 2 orang guru dan komite sekolah. Formulasi visi dan misi diformulasikan dengan memakai kalimat yang singkat dan jelas sehingga mudah difahami tolak ukur yang diinginkan. Analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari lingkungan didiskusikan dalam pertemuan atau rapat interen sebagai landasan menetapkan kebijakan. Analisis peluang peserta didik diketahui banyak dari masyarakat. Harapan-harapan masyarakat di luar sistem tersebut merupakan database yang berisi informasi mengenai past performance, the current situation, and the future, yang ditindaklanjuti dalam analisis SWOT. Sementara itu, animo masyarakat yang sangat besar dan persaingan yang ketat antar sekolah dijadikan sebagai suatu peluang untuk terus maju demi merealisasikan visi dan misi.

Dalam penerapan strategi yang sudah dirumuskan, MA Multiteknik Asih Putera Kota Cimahi merumuskan beberapa kegiatan. Teknis implementasi sejumlah kegiatan tersebut diserahkan kepada koordinator masing-masing. Dalam penerapannya, kepala sekolah menggunakan sistem pengawasan dengan membangun komunikasi secara intensif dengan koordinator setiap kegiatan. Sistem lain yang dilaksanakan oleh kepala sekolah MA Multiteknik Asih Putera Kota Cimahi ialah dengan

melaksanakan pengamatan, pengawasan, dan pengecekan secara rutin dan berkala. Sistem pengawasan yang digunakan oleh kepala sekolah MA Multiteknik Asih Putera Kota Cimahi bervariasi. Sesekali dengan terjun langsung ke lapangan, sesekali pula melalui upacara pagi atau dengan menemui wakil-wakil kepala sekolah dan koordinator kegiatan.

Lebih lanjut, terkait dengan iklim dan budaya sekolah dalam penerapan manajemen strategik. Dalam hal ini, MA Multiteknik Asih Putera Kota Cimahi sudah menciptakan budaya peserta didik yang baik, yakni berupa lingkungan pembelajar, penanaman nilai-nilai moral iman dan taqwa, program pembiasaan dan keteladanan yang dibangun dalam keseharian kegiatan pendidikan di sekolah ditambah lagi menerapkan Kewirausahaan untuk skill para peserta didiknya. Sedangkan budaya kerja tenaga kependidikan dan pendidik MA Multiteknik Asih Putera Kota Cimahi sudah dinilai baik, setiap karyawan dan guru melakukan tugas dan tanggungjawab masing-masing dan ditumbuh kembangkan budaya profesional dalam bertugas yang mengharuskan para pegawai sekolah untuk aktif bekerja secara optimal.

Implementasi strategi dilakukan melalui serangkaian program dan kegiatan yang terencana, Guru-guru diberi pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi pedagogis mereka, Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran ditingkatkan melalui penyediaan perangkat komputer dan akses internet.

Implementasi manajemen strategik di MA Multiteknik Asih Putera telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap mutu pendidikan di sekolah tersebut. Peningkatan kualitas pengajaran terlihat jelas melalui wawancara dengan guru dan observasi kelas, di mana guru menjadi lebih inovatif dalam menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa. Program pelatihan yang berkelanjutan bagi guru juga telah meningkatkan kompetensi dan motivasi mereka, membuat mereka lebih percaya diri dan mampu mengadopsi metode pengajaran baru yang lebih efektif. Selain itu, data akademik menunjukkan peningkatan prestasi siswa dalam berbagai mata pelajaran, mencerminkan motivasi dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Peningkatan fasilitas fisik dan teknologi di sekolah, seperti penyediaan perangkat komputer dan akses internet, juga memberikan lingkungan belajar yang lebih kondusif, memungkinkan siswa untuk memiliki akses yang lebih baik ke sumber belajar dan teknologi. Dengan demikian, implementasi manajemen strategik yang efektif telah berhasil meningkatkan mutu pendidikan di MA Multiteknik Asih Putera secara keseluruhan.

Diskusi

Perencanaan strategik yang efektif di MA Multiteknik Asih Putera merupakan kunci dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut. Dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staf administrasi, dan perwakilan siswa, perencanaan strategik ini mencerminkan komitmen bersama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Partisipasi aktif dari seluruh anggota sekolah dalam proses perencanaan strategis memastikan bahwa visi dan misi sekolah dapat diterjemahkan ke dalam langkah-langkah konkret yang

mendukung peningkatan mutu pendidikan. Visi dan misi yang jelas memberikan arah yang sama dan tujuan bersama, memotivasi semua pihak untuk bekerja dengan tujuan yang terfokus. Pendekatan inklusif ini juga menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab di antara para pemangku kepentingan, sehingga implementasi strategi dapat berjalan lebih lancar dan efektif. Hasilnya, strategi yang dirumuskan tidak hanya relevan dan dapat diterapkan, tetapi juga memiliki dukungan penuh dari seluruh komunitas sekolah, memastikan keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Implementasi strategi yang terkoordinasi di MA Multiteknik Asih Putera telah menjadi faktor penentu dalam keberhasilan peningkatan mutu pendidikan. Koordinasi yang baik antara kepala sekolah, guru, dan staf administrasi memastikan bahwa setiap langkah strategis dapat diimplementasikan secara efektif. Pembagian tugas yang jelas dan dukungan yang memadai dari manajemen sekolah meminimalkan hambatan dalam pelaksanaan strategi. Setiap anggota tim memahami peran dan tanggung jawabnya, sehingga sinergi yang terbangun di antara mereka mempercepat pencapaian tujuan strategis. Selain itu, komunikasi yang terbuka dan transparan antara semua pemangku kepentingan membantu dalam menyelesaikan masalah yang muncul secara cepat dan efisien. Dukungan yang diberikan oleh manajemen, baik dalam bentuk sumber daya maupun moral, memastikan bahwa guru dan staf merasa dihargai dan termotivasi untuk berkontribusi maksimal. Dengan demikian, implementasi yang terkoordinasi ini tidak hanya memastikan kelancaran dalam pelaksanaan strategi, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan produktif, yang pada akhirnya berdampak positif pada mutu pendidikan di MA Multiteknik Asih Putera.

Evaluasi berkelanjutan di MA Multiteknik Asih Putera memainkan peran krusial dalam memastikan efektivitas implementasi strategi yang telah direncanakan. Melalui evaluasi berkala, sekolah dapat menilai kemajuan dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Feedback dari siswa dan guru dikumpulkan secara sistematis melalui survei dan diskusi kelompok terfokus (FGD), memberikan wawasan berharga tentang dampak strategi yang diterapkan. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar untuk melakukan penyesuaian strategi, memastikan bahwa pendekatan yang diambil selalu relevan dengan kebutuhan dan kondisi yang berkembang. Pendekatan ini menunjukkan fleksibilitas dan kemampuan adaptasi manajemen sekolah, memungkinkan mereka untuk merespon tantangan dan perubahan dengan cepat dan efektif. Selain itu, evaluasi berkelanjutan juga mendorong budaya perbaikan terus-menerus, di mana setiap anggota komunitas sekolah didorong untuk berpartisipasi aktif dalam proses peningkatan mutu pendidikan. Dengan demikian, evaluasi berkelanjutan tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan, tetapi juga sebagai mekanisme untuk mendorong inovasi dan peningkatan kualitas secara keseluruhan di MA Multiteknik Asih Putera.

Implementasi manajemen strategik di MA Multiteknik Asih Putera telah menghasilkan dampak positif yang signifikan terhadap mutu pendidikan di sekolah tersebut. Salah satu dampak utama adalah peningkatan kualitas pengajaran. Melalui pendekatan yang terstruktur dan terencana, guru-guru menjadi lebih inovatif dalam metode pembelajaran mereka, memanfaatkan teknologi dan

strategi pedagogis yang lebih efektif. Hal ini tercermin dalam peningkatan partisipasi dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran, serta peningkatan prestasi akademik yang konsisten. Selain itu, pengembangan profesional guru melalui program pelatihan berkelanjutan telah meningkatkan kompetensi mereka dalam menghadapi tantangan pendidikan modern. Fasilitas fisik dan teknologi yang ditingkatkan juga telah menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif, memungkinkan akses yang lebih baik terhadap sumber daya pendidikan. Secara keseluruhan, dampak positif ini tidak hanya menciptakan atmosfer yang mendukung untuk pengembangan siswa secara akademik, tetapi juga menguatkan posisi MA Multiteknik Asih Putera sebagai lembaga pendidikan yang berkomitmen pada peningkatan mutu pendidikan yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi manajemen strategik di MA Multiteknik Asih Putera, dapat disimpulkan bahwa pendekatan ini telah memberikan dampak yang positif secara signifikan terhadap mutu pendidikan di sekolah tersebut.

Perencanaan strategik yang efektif, implementasi yang terkoordinasi, evaluasi berkelanjutan, dan dampak positif pada mutu pendidikan merupakan komponen-komponen utama yang mendukung kesuksesan strategi ini. Perencanaan yang inklusif melibatkan semua pemangku kepentingan dalam merumuskan visi, misi, dan tujuan bersama telah memberikan arah yang jelas dan fokus dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Implementasi yang terkoordinasi dengan baik, didukung oleh komunikasi yang terbuka dan koordinasi yang efektif antara kepala sekolah, guru, dan staf administrasi, memastikan bahwa strategi-strategi yang direncanakan dapat dijalankan dengan lancar dan efisien.

Evaluasi berkelanjutan sebagai bagian dari proses manajemen memungkinkan sekolah untuk mengidentifikasi keberhasilan dan tantangan yang dihadapi, serta untuk mengambil tindakan korektif yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas strategi. Secara keseluruhan, dampak positif dari implementasi ini terlihat dalam peningkatan kualitas pengajaran, pengembangan profesional guru, peningkatan prestasi siswa, serta peningkatan fasilitas pendidikan. Keberhasilan MA Multiteknik Asih Putera dalam menerapkan manajemen strategik menunjukkan bahwa pendekatan ini bukan hanya relevan, tetapi juga efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi pengembangan potensi siswa secara maksimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Terima kasih kepada rekan-rekan sejawat yang telah memberikan saran, dukungan, dan inspirasi selama proses penelitian. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua partisipan dan responden yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Tak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada lembaga atau institusi yang

telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam menjalankan penelitian ini. Semua kontribusi dan bantuan yang diberikan sangat berarti bagi kelancaran dan kesuksesan penelitian ini. Terima kasih atas segala kerja keras dan kolaborasi yang telah terjalin.

REFERENSI

- Amir M. Taufiq. 2011. *Dinamika Manajemen Strategik: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Press
- Dermawan, O. (2020). *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Metro Lampung Strategic Management In Improving The Quality Of Education In The State Senior High School 1 Metro Lampung. Journal Jiem Of Islamic education Of Management*
- Fred R. David 2002. *Manajemen Strategis*. Jakarta: PT. Prenhalindo Dirgantoro Crown. Ismail Solihin. 2011. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Erlangga.
- Maksum, (2020), *Implementasi Manajemen Strategis Dan Daya Saing Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Smk Al Hasra Bojong Sari*, Tesis
- Mudrajad Kuncoro. 2005. *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*. Jakarta: Erlangga
- Sudiri, (2021), *Manajemen Stratejik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mi Ma'arif Nu 3 Tamansari Purbalingga*, Tesis